

Bupati Asahan Pimpin Upacara Hari Peringatan Otonomi Daerah

Edward Banjarnahor - ASAHAN.JURNALIS.ID

Apr 25, 2024 - 11:55



ASAHAN - Bupati Asahan H. Surya, B.Sc memimpin Upacara hari peringatan Otonomi Daerah XXVIII Tahun 2024 di halaman kantor Bupati Asahan, pada Kamis (25/04/2024). Tampak hadir mewakili Kapolres Asahan, mewakili Dandim 0208/AS, mewakili Danlanal TBA, mewakili Kajari Asahan, mewakili PN Kisaran, Asisten, Staff Ahli, OPD, Sekretaris OPD, Camat dan ASN di lingkungan Kabupaten Asahan.

Membacakan pidato Menteri Dalam Negeri, Bupati Asahan H. Surya, B.Sc mengatakan upacara peringatan Hari Otonomi Daerah ke XXVIII pada tanggal 25 April 2024 yang mengusung tema "Otonomi Daerah Berkelanjutan Menuju Ekonomi Hijau dan Lingkungan Yang Sehat". Tema Hari Otonomi Daerah ke XXVIII ini dipilih untuk memperkuat komitmen, tanggung jawab dan kesadaran seluruh jajaran Pemerintah Daerah akan amanah serta tugas untuk membangun keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup di

tingkat lokal serta mempromosikan model ekonomi yang ramah lingkungan untuk menciptakan masa depan yang keberlanjutan bagi generasi mendatang.

Kementerian Dalam Negeri juga berkomitmen untuk memperkuat fungsinya dalam Fasilitasi Produk Hukum Daerah yang berfokus pada pembangunan ekonomi hijau untuk mencapai keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat secara holistik. Fungsi ini bertujuan untuk memaksimalkan peran Peraturan Daerah yang berfokus pada komoditas dan sektor unggulan yang ramah lingkungan dengan memperhatikan aspek fungsi ekologis, resapan air, ekonomi, sosial budaya, estetika dan penanggulangan bencana.

Bupati Asahan juga menyampaikan setelah 28 tahun berlalu, otonomi daerah telah memberikan dampak positif, berupa meningkatnya angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM), bertambahnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kemampuan Fiskal Daerah.

Kepada daerah-daerah otonom baru yang telah berhasil meningkatkan PAD dan kemampuan fiskalnya. Peningkatan tersebut diharapkan agar dimanfaatkan untuk program-program pembangunan dan kesejahteraan rakyat, sehingga dapat meningkatkan angka IPM, menurunkan angka kemiskinan, meningkatkan konektivitas serta akses infrastruktur yang baik. Edward Banjarnahor.